

Prinsip- Prinsip Perilaku Pihak Ketiga



Marcelo Coelho

| | |
|---|----|
| 1. Pengantar | 03 |
| 2. Bagaimana Nilai dan prinsip etika Vale diterapkan kepada Pihak Ketiga | 04 |
| 2.1 Kehidupan adalah yang Terpenting | 04 |
| 2.1.1. Keamanan dalam semua aspek | |
| 2.1.2. Tanggung jawab atas kehidupan orang lain | |
| 2.1.3. Kesehatan di tempat kerja | |
| 2.2 Hormati Bumi dan komunitas kita | 05 |
| 2.2.1. Peduli lingkungan | |
| 2.2.2. Hubungan dengan masyarakat | |
| 2.3 Menghargai setiap pihak yang ikut membangun perusahaan | 07 |
| 2.3.1. Menghormati Hak Asasi Manusia | |
| 2.3.2. Lingkungan kerja yang inklusif | |
| 2.4 Bertindak dengan integritas | 09 |
| 2.4.1. Dialog terbuka dan transparan | |
| 2.4.2. Tidak ada konflik kepentingan | |
| 2.4.3. Akuntabilitas data dan aset | |
| 2.4.4. Privasi dan perlindungan data pribadi | |
| 2.4.5. Tidak ada toleransi atas korupsi atau keuntungan yang tidak sepatasnya | |
| 2.4.6. Persaingan sehat | |
| 2.4.7. Sanksi dan pencucian uang | |
| 2.4.8. Hadiah, makanan dan hiburan | |
| 2.5. Mewujudkan tujuan | 13 |
| 2.5.1. Transparansi | |
| 3. Melaporkan dugaan pelanggaran dan berinteraksi dengan Vale | 14 |
| 3.1 Saluran Pelaporan Pelanggaran | 14 |
| 3.2 Mekanisme Mendengarkan dan Menanggapi | 14 |
| 4. Glosarium | 15 |

1.

Pengantar

Tujuan Vale: Kita hadir untuk meningkatkan kualitas hidup serta mengubah masa depan. Bersama-sama.

Kita yakin bahwa pertambangan sangat penting bagi perkembangan dunia. Kita hanya dapat melayani masyarakat jika kita dapat memberikan kesejahteraan bagi semua orang dan menjaga bumi ini. Jadi, kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup serta mengubah masa depan. Bersama-sama.

Nilai-nilai Vale: Kehidupan adalah yang terpenting. Menghargai Bumi dan komunitas kita. Menghargai orang lain. Bertindak dengan Integritas. Mewujudkan tujuan.

Di Vale, Kode Perilaku kami merangkum prinsip-prinsip mendasar yang mendukung tujuan bisnis kami. Setiap nilai-nilai kami, terdiri dari prinsip-prinsip dasar yang memandu setiap upaya Karyawan Vale untuk tetap menjadi perusahaan beretika yang terus tumbuh secara berkelanjutan.

Prinsip-prinsip perilaku ini melengkapi Kode Perilaku kami dengan menjelaskan bagaimana kami menerapkan nilai-nilai di Vale serta dalam menjalin hubungan dengan pihak ketiga. Kami mengupayakan untuk bekerja dengan pihak ketiga – pemasok, pelanggan dan mitra bisnis lainnya – yang memahami dan patuh pada ketentuan hukum yang berlaku serta berkomitmen untuk menjalankan usaha mereka secara bertanggung jawab dan beretika.

Prinsip-prinsip ini menggabungkan Sepuluh Prinsip dari United Nation Global Compact. Kami mendorong Pihak Ketiga untuk memasukan prinsip-prinsip ini dalam kode perilakunya.



Francisco das Chagas Silva Souto

2.

Bagaimana Nilai dan prinsip etika Vale diterapkan kepada Pihak Ketiga

2.1

Kehidupan adalah yang Terpenting

Vale menempatkan orang sebagai pusat dalam pengambilan keputusan dan percaya bahwa setiap orang berhak atas lingkungan yang aman dan sehat. Vale menganut Sistem Produksi Vale - VPS, sebuah model manajemen rutin yang terintegrasi dan efisien dalam melakukan aktivitas kami dengan keunggulan. Kami meyakini bahwa jika kita beroperasi dengan baik, dan tentunya dengan aman, kita akan dapat mencapai sasaran-sasaran operasi dan keuangan kita sebagai suatu hasil yang alami dari pendekatan manajemen yang penuh tanggung jawab dan kesadaran ini.

Baca selengkapnya:

+ **Golden Rules**



Ricardo Teles



2.1.1 Keamanan dalam semua aspek

Pihak Ketiga harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta semua peraturan dan persyaratan khusus terkait kesehatan dan keselamatan saat bekerja di lokasi Vale, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.



2.1.2 Tanggung jawab atas kehidupan orang lain

Pihak Ketiga harus menyadari bahwa semua keputusan yang diambil dapat mempengaruhi kehidupan orang lain. Karenanya, Pihak Ketiga harus memiliki standar untuk memastikan disiplin operasional, merencanakan dan melaksanakan kegiatannya dengan cara-cara yang etis, bertanggung jawab, dan aman.



2.1.3 Kesehatan di tempat kerja

Pihak Ketiga harus mengupayakan praktik terbaik yang berlaku secara umum (best market practices) guna mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Pihak Ketiga secara berkesinambungan juga wajib mengadopsi serta memantau solusi dan teknologi guna mengidentifikasi, mengelola, mengurangi, dan menghilangkan paparan terhadap risiko kesehatan dan keselamatan kerja.

2.2

Hormati Bumi dan komunitas kita

Vale berkomitmen terhadap pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan bisnisnya.

Kita bertanggung jawab atas risiko dan dampak operasional kita terhadap masyarakat sambil berkontribusi dalam mempromosikan warisan positif di area tempat kita beroperasi, menghormati dan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, lingkungan, dan ekonomi setempat.

2.2.1.

Peduli terhadap lingkungan

Pihak Ketiga harus mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku serta Pedoman HSE bagi Pemasok Vale serta peraturan dan persyaratan lingkungan khusus lainnya saat bekerja di lokasi Vale.

Pihak Ketiga harus mempromosikan budaya menggunakan sumber daya alam dengan cara yang bertanggung jawab serta berusaha untuk menerapkan proses produksi yang lebih bersih dan langkah-langkah pencegahan polusi.

Baca selengkapnya:

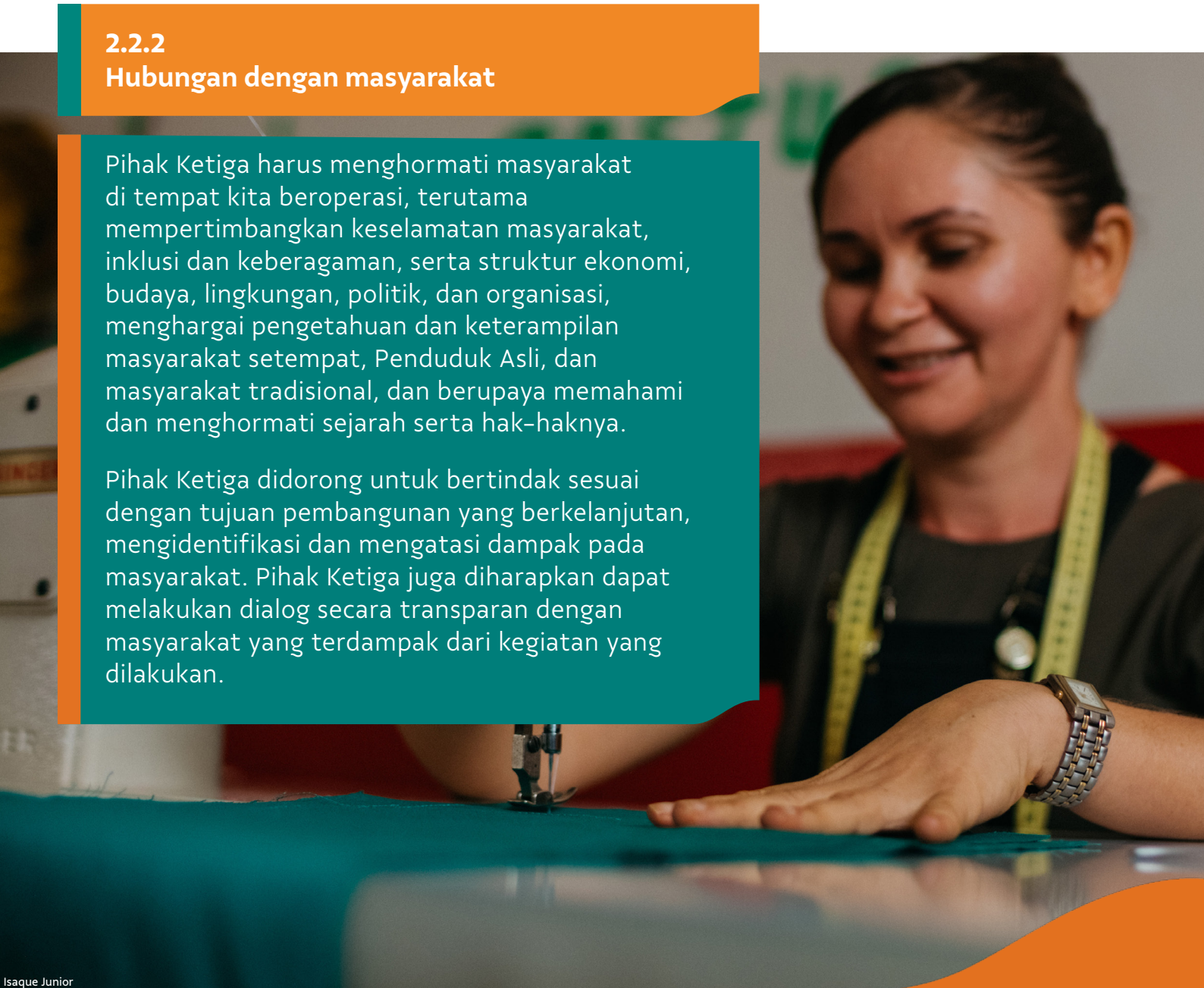
+ **Pedoman HSE bagi Pemasok Vale**

2.2.2

Hubungan dengan masyarakat

Pihak Ketiga harus menghormati masyarakat di tempat kita beroperasi, terutama mempertimbangkan keselamatan masyarakat, inklusi dan keberagaman, serta struktur ekonomi, budaya, lingkungan, politik, dan organisasi, menghargai pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat, Penduduk Asli, dan masyarakat tradisional, dan berupaya memahami dan menghormati sejarah serta hak-haknya.

Pihak Ketiga didorong untuk bertindak sesuai dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan, mengidentifikasi dan mengatasi dampak pada masyarakat. Pihak Ketiga juga diharapkan dapat melakukan dialog secara transparan dengan masyarakat yang terdampak dari kegiatan yang dilakukan.



2.3

Menghargai Setiap Pihak yang ikut membangun perusahaan

Vale menghormati dan mengutamakan Hak Asasi Manusia. Kita terus berupaya untuk mencegah potensi dampak dan pelanggaran bahkan jika perlu, kita bekerja untuk memitigasi dan memperbaikinya dalam setiap aktivitas Vale dan di seluruh rantai nilai-nilai. Selain standar yang berlaku secara nasional dan internasional, kita mengikuti Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta peraturan hukum di setiap negara di tempat kita beroperasi,.

Kita menghargai keberagaman dan menolak segala bentuk prasangka, diskriminasi, dan pelecehan.

Ricardo Teles

Kita berupaya untuk memastikan bahwa setiap individu dihargai serta berkesempatan untuk mengembangkan potensinya masing-masing, terlepas dari perbedaan budaya atau ideologi, disabilitas, jenis kelamin, ras, etnis, kebangsaan, asal, pandangan politik, keyakinan agama, usia, status perkawinan, status serikat pekerja, kelas sosial, atau kondisi lainnya. Kita berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati di mana semua orang bisa mengungkapkan dan menjadi diri mereka yang sebenarnya.

Baca selengkapnya:

+ Panduan Hak Asasi Manusia



2.3.1

Menghargai Hak Asasi Manusia

Vale mengharapkan agar Pihak Ketiga memahami Kebijakan dan Panduan Hak Asasi Manusia Vale, sebagai panduan perilaku, menghindari konflik, dan mengadopsi standar yang sesuai dengan praktik terbaik Hak Asasi Manusia internasional. Sebagai contoh, larangan perbudakan modern, perdagangan manusia, kerja paksa, pekerja anak dan eksploitasi seksual anak. Contoh lain misalnya menghargai hak-hak pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja secara sah dan damai serta dapat berunding secara kolektif, menerima upah dan tunjangan yang adil dan kompetitif, dan juga menghormati undang-undang perburuhan di setiap negara.

Pihak Ketiga harus menghormati dan mempromosikan Hak Asasi Manusia dalam rantai pasokannya (supply chain) dan di tempat kerjanya, mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah, mengurangi bahkan jika perlu, memperbaiki pelanggaran.

Pihak Ketiga didorong untuk melaporkan setiap situasi yang melibatkan pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam rantai nilai kita. Vale memiliki Saluran Pelaporan Pelanggaran yang tersedia untuk mencatat dan memverifikasi pelanggaran yang dilaporkan.

2.3.2.

Lingkungan kerja yang inklusif

Pihak Ketiga harus berusaha membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif berdasarkan hubungan yang saling menghormati, beretika, dan berintegritas, menolak segala bentuk prasangka, diskriminasi, dan pelecehan.

Baca selengkapnya:

+ [Kebijakan Keberagaman dan Inklusi](#)



Fotógrafo: Ricardo Teles

2.4

Bertindak dengan Integritas

Di Vale, etika merupakan keharusan, kita harus menerapkannya dalam setiap pengambilan keputusan. Kode Perilaku ini disusun guna membantu pengambilan keputusan dan membimbing kita agar dapat membuat keputusan terbaik dengan cara yang bertanggung jawab. Vale tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dan korupsi serta tidak akan melindungi siapa pun yang terlibat dalam aktivitas korupsi atau penyuapan, baik karyawan maupun Pihak Ketiga. Program Etika dan Kepatuhan Vale mencakup pelatihan tentang prinsip-prinsip Kode Etik yang terdiri dari tata kelola, pedoman, dan aturan yang jelas tentang korupsi.

Baca selengkapnya:

+ **Kode Perilaku**

2.4.1 Dialog terbuka dan transparan

Pihak Ketiga diharapkan agar terlibat dalam dialog yang terbuka dan transparan, terutama saat berinteraksi dengan para relasi Vale. Kita tidak akan pernah menyalahkan siapa pun, termasuk Pihak Ketiga, karena mengungkapkan pendapat yang berbeda serta akan fokus pada pengungkapan dan solusi dari masalah.



2.4.2

Tidak adanya konflik kepentingan

Saat bekerja untuk atau atas nama Vale, tindakan atau kelalaian Pihak Ketiga tidak boleh menyebabkan Vale terkena sanksi atau tanggung jawab hukum, kritik publik, atau merugikan operasi atau aktivitas apa pun, atau reputasi Vale. Kepentingan, aktivitas, dan pengaruh pihak eksternal tidak boleh didahulukan dari pada kepentingan hubungan bisnis Pihak Ketiga dengan Vale.

Pihak Ketiga harus mengungkapkan kepada Vale mengenai hubungan pribadi, seperti hubungan keluarga, yang mungkin ada dengan karyawan Vale pada saat proses pembelian atau penjualan, atau manajemen kontrak dalam hubungan bisnis mereka dengan Vale, (i) sebelum melakukan negosiasi, dan (ii) yang mungkin timbul selama hubungan bisnis mereka dengan Vale.

2.4.3

Akuntabilitas data dan aset

Pihak Ketiga harus memastikan akses terhadap informasi dan aset Vale sesuai dengan pedoman klasifikasi informasi yang disediakan Vale untuk Pihak Ketiga, menjaga kerahasiaan informasi; untuk kebutuhan penggunaan internal, terbatas dan rahasia. Disamping itu juga melindungi dan menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi Vale.

Pihak Ketiga tidak boleh menyalahgunakan informasi atau aset Vale untuk keuntungan mereka sendiri dan harus menghormati Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Perdagangan Sekuritas Vale.

Baca selengkapnya:

+ **Kebijakan Pengungkapan Informasi dan Perdagangan Sekuritas**

Fotógrafo: Francisco das Chagas Silva Souto



2.4.4

Perlindungan dan privasi data pribadi

Pihak Ketiga harus selalu patuh pada ketentuan undang-undang yang berlaku terkait perlindungan data pribadi, dalam melakukan aktivitasnya atas nama Vale dan, dalam hal ini, berupaya untuk bertindak serta menerapkan praktik, prosedur, sarana, dan teknologi terbaik guna memastikan perlindungan data tersebut dan berupaya untuk mencegah terjadinya insiden dan pelanggaran privasi.

Baca selengkapnya:

+ **Privasi di Vale**

2.4.5

Tidak ada toleransi atas korupsi atau keuntungan yang tidak sepatasnya

Pihak Ketiga tidak boleh menawarkan, menjanjikan, atau memberikan sesuatu yang berharga (antara lain uang, hadiah, jamuan, hiburan, sumbangan, peluang kerja, barang atau properti) baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pejabat pemerintah atau orang lain, dimana diketahui bahwa semua atau sebagian dari pembayaran yang akan ditawarkan, diberikan atau dijanjikan untuk tujuan korupsi, untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sepatasnya atau adil, atau yang akan merusak reputasi etika Vale.

Pihak Ketiga tidak boleh membayar uang pelicin apa pun – pembayaran yang dilakukan untuk mempercepat atau mendapatkan tindakan yang merupakan tugas rutin pemerintahan, oleh pejabat pemerintah – terlepas dari apakah pemberian uang pelicin tersebut diizinkan oleh undang-undang setempat.

Baca selengkapnya:

+ **Panduan memerangi korupsi untuk pemasok dan pihak ketiga lainnya**



2.4.6

Persaingan sehat

Pihak Ketiga harus bertindak dengan integritas dan berupaya keras untuk membangun lingkungan bisnis yang bebas dari segala bentuk penipuan dan manipulasi, mematuhi undang-undang antimonopoli dan persaingan yang sehat. Pihak Ketiga tidak boleh berkolusi atau setuju untuk menetapkan atau mengendalikan harga, syarat atau ketentuan, atau berupaya memengaruhi hasil proses pengadaan Vale.

2.4.7

Sanksi dan pencucian uang

Pihak Ketiga harus berupaya keras dan berhati-hati dalam melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan ketentuan domestik dan internasional atas pengendalian impor dan ekspor, mematuhi aturan terkait sanksi ekonomi dan perdagangan serta undang-undang anti pencucian uang dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.



Fotógrafo: Vantoen Pereira Jr.

2.4.8

Hadiah, Makanan dan Hiburan

Pihak Ketiga tidak boleh bertukar hadiah, jamuan makan, dan hiburan dengan pejabat pemerintah atau pihak manapun atas nama Vale.

Pihak Ketiga tidak boleh menawarkan hadiah, jamuan makan, dan hiburan kepada karyawan Vale demi keuntungan apa pun yang tidak sepatutnya atau mempengaruhi hubungan bisnis yang tidak sepatutnya.

Pertukaran uang tunai atau yang setara uang tunai dengan karyawan Vale, seperti voucher atau hadiah juga dilarang.

2.5

Mewujudkan Tujuan

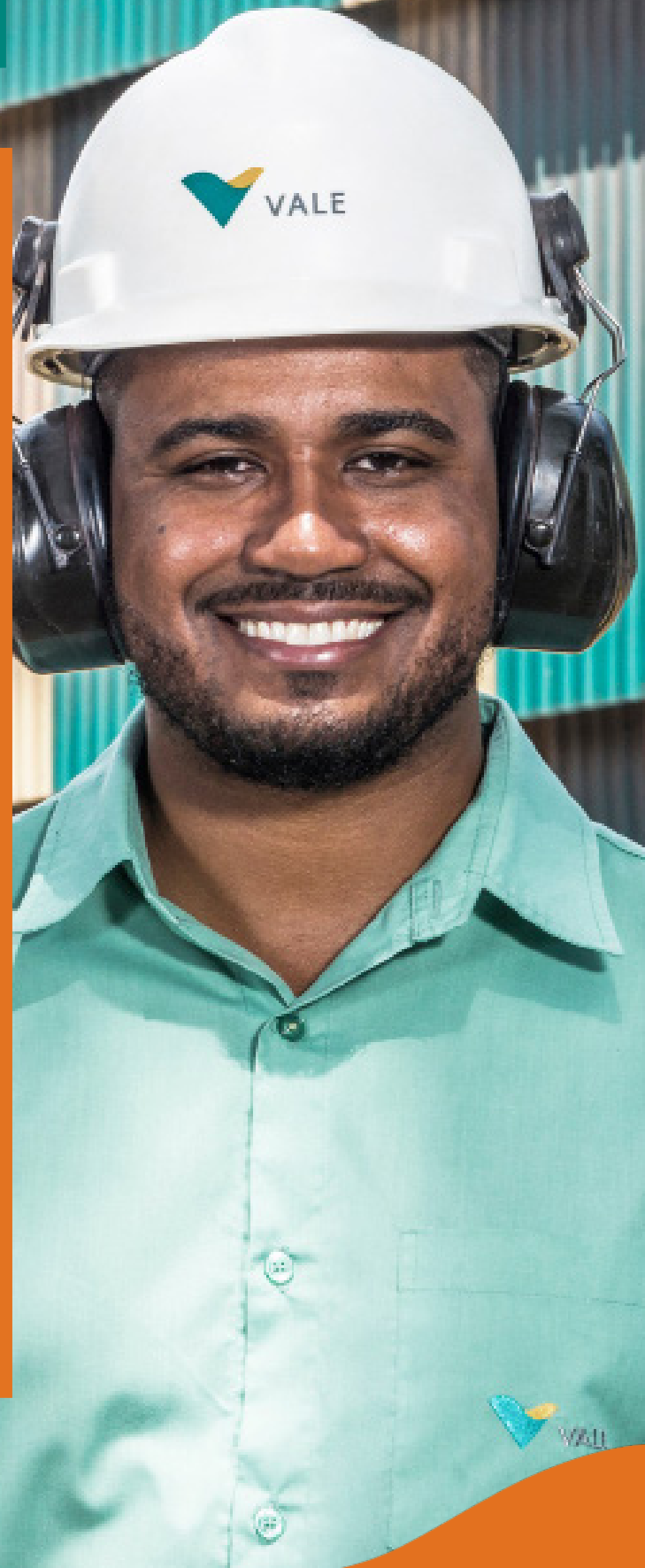
Vale menginginkan hasil yang selaras dengan Nilai-nilainya. Kami memiliki model tata kelola yang menegakkan otonomi dengan tanggung jawab, mencegah dan mengurangi risiko pada semua tingkatan dan sumber. Kami melakukan aktivitas pemantauan secara berkala yang memungkinkan untuk memvisualisasikan risiko utama serta efektivitas atas pengendalian utama kami.

2.5.1

Pengendalian Internal dan Transparansi

Pihak Ketiga harus menjaga keakuratan pembukuan keuangan dan catatan bisnis serta memiliki dokumentasi yang dapat menunjukkan keselarasan dengan Prinsip Perilaku Pihak Ketiga.

Vale dapat menilai komitmen terhadap Prinsip Perilaku Pihak Ketiga ini dengan cara melakukan evaluasi rutin dan/atau meminta dokumentasi pendukung. Kegagalan dalam mematuhi, atau kegagalan dalam memperbaiki situasi ketidakpatuhan dapat menjadi alasan pemutusan hubungan bisnis Vale dengan Pihak Ketiga.



3.

Melaporkan dugaan pelanggaran dan berinteraksi dengan Vale

3.1

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Saluran Pelaporan Pelanggaran Vale tersedia bagi siapa saja – karyawan dan pihak ketiga – untuk melaporkan segala permasalahan terkait pelanggaran etika atau kegagalan dalam menerapkan Prinsip Perilaku Pihak Ketiga.

Saluran ini dirancang secara khusus untuk tujuan ini dan dibuat untuk menjamin kerahasiaan, melindungi anonimitas pelapor, serta melindungi informasi untuk tujuan penyelidikan yang adil. Saluran Pelaporan Pelanggaran mengakomodasi semua kondisi agar laporan diverifikasi secara independen.

Vale menangani dugaan pelanggaran secara objektif dan tidak memihak. Semua dugaan harus mencakup sebanyak mungkin informasi yang memungkinkan penyelidikan dilakukan secara adil dan efektif. Ketika dugaan diterima, Vale akan memberdayakan seluruh struktur perusahaan demi melakukan penyelidikan bahkan jika perlu, meminta pertanggungjawaban dari pihak manapun yang terlibat. Dalam situasi apa pun tidak akan ada pembocoran kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan terhadap pelapor.

3.2

Mekanisme Mendengarkan dan Menanggapi

Vale telah mengembangkan Mekanisme untuk Mendengarkan dan Menanggapi, yang terdiri dari saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan mana pun agar dapat berkomunikasi dengan perusahaan. Interaksi ini membutuhkan tanggapan atau tindakan dari perusahaan.

Saat ini Vale memiliki saluran komunikasi berikut dengan cakupan secara global: Hubungi Kami, Media Sosial dan Personil yang menangani Hubungan Masyarakat dan juga memiliki saluran dengan cakupan lokal di area operasi tertentu, seperti Layanan Keluhan Pelanggan dan Hello Railway.

Demi membangun pakta baru dengan masyarakat, mengkonsolidasikan strategi dialog sangatlah penting, menekankan pentingnya untuk memastikan saluran komunikasi yang lebih efektif.

Baca selengkapnya:

+ **Mekanisme Mendengarkan dan Menanggapi**

Pelecehan:

Sebuah rangkaian serangan melalui perkataan atau gerak tubuh yang kasar dan tidak pantas, berkomentar dengan kata-kata kasar, berprasangka buruk atau penghinaan yang diskriminatif, perundungan, intimidasi, rumor, lelucon yang tidak pantas yang mempermalukan karyawan sehingga memengaruhi hubungan profesionalnya.

Sanksi:

mengacu pada undang-undang dan peraturan yang melarang atau membatasi transaksi bisnis dengan negara tertentu dan warga negaranya, dan/atau dengan entitas atau orang yang ditunjuk.

Hak Asasi Manusia:

Hak dan kebebasan universal yang merupakan hak dasar semua manusia, di manapun di dunia, tanpa memandang usia, etnis, ras, jenis kelamin, kebangsaan, bahasa, agama, atau status lainnya. Setiap orang berhak atas hak-hak ini, tanpa diskriminasi.

Pelecehan seksual:

merupakan suatu bentuk pelecehan dan mengacu pada segala sesuatu yang memaksakan kontak seksual yang tidak diinginkan pada seseorang. Mulai dari rayuan seksual yang tidak diinginkan, nada yang tidak pantas, komentar cabul pada seseorang yang menjanjikan pekerjaan, promosi, atau remunerasi atau perlakuan khusus sebagai imbalan atas perbuatan seksual. Termasuk juga sentuhan yang tidak pantas atau tidak diinginkan, mempublikasikan atau membagikan gambar, objek, atau materi tidak pantas terkait dengan seksual.

Data Pribadi:

semua informasi yang terkait dengan seseorang, memungkinkan terjadinya identifikasi, atau membuatnya dapat teridentifikasi melalui data ini.

Pencucian uang:

mengacu pada proses yang digunakan untuk menyamarkan sumber uang atau aset yang berasal dari kegiatan kriminal sehingga seolah-olah berasal dari sumber yang sah.

